

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi sampah laut yang diperoleh pada pantai wisata di Kabupaten Kebumen diantaranya adalah plastik, karet, logam, kaca, kayu, pakaian/kain serta turunannya, dan jenis lainnya. Berdasarkan sampah laut yang ditemukan pada ketiga pantai di Kebumen, sampah plastik merupakan jenis sampah laut yang mendominasi.
2. Kelimpahan sampah laut dapat dilihat dari besarnya kepadatan pada setiap lokasi penelitian. Kepadatan sampah laut berdasarkan jumlah keping di Pantai Logending sebesar 4,947 keping/m², Pantai Menganti sebesar 4,720 keping/m², dan Pantai Lembupurwo sebesar 3,600 keping/m². Sedangkan kepadatan sampah laut berdasarkan bobot di Pantai Logending sebesar 48,724 g/m², Pantai Lembupurwo sebesar 21,974 g/m², dan Pantai Menganti sebesar 17,342 g/m².
3. Ketiga pantai wisata di Kabupaten Kebumen memiliki nilai *CCI* yang dikategorikan sebagai pantai kotor. Pantai Logending memiliki nilai *CCI* sebesar 10,993 yang diikuti oleh Pantai Menganti dengan nilai *CCI* sebesar 10,489 dan Pantai Lembupurwo dengan nilai *CCI* sebesar 8. Keberadaan sampah laut terutama plastik yang berasal dari aktivitas pariwisata dan warung-warung sekitar menjadi salah satu faktor tingginya nilai *CCI* pada ketiga pantai tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu dilakukannya pemantauan sampah secara berkala pada pantai wisata di Kabupaten Kebumen. Dukungan fasilitas kebersihan dan himbauan untuk tidak membuang sampah sembarangan juga perlu ditingkatkan di sekitar area pantai. Partisipasi yang aktif baik dari masyarakat, wisatawan, maupun pengelola juga harus dilakukan untuk menjaga kebersihan perairan dengan tidak membuang sampah secara sembarangan, baik ke aliran sungai ataupun ke pesisir pantai. Terakhir, penggunaan produk plastik sekali pakai juga harus dikurangi, sehingga akan menekan pembuangan sampah plastik secara sembarangan di sekitar area pantai.

